

**ANALISIS DETERMINASI PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
KEBERADAAN BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)**

Shalyza Nur Akmalia, Affifudin, Arista Fauzi Kartika sari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: shalyza217@gmail.com

ABSTRAK:

Industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan peningkatan nasabah bank syariah. Kesuksesan dan penerimaan bank syariah di masyarakat tidak hanya ditentukan dari aspek manajemennya akan tetapi juga dipengaruhi dengan persepsi Masyarakat. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan bank syariah yang berbeda-beda dipengaruhi dengan tiga faktor yaitu kurangnya pengetahuan Masyarakat, pendidikan yang dimiliki dan perbedaan pekerjaan yang dimiliki Masyarakat akan mempengaruhi persepsi tentang keberadaan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan terhadap keberadaan bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling. Sementara cara pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Malhotra. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sedangkan pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan secara Bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan perbankan syariah di kota malang. Variabel Pengetahuan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah. Sedangkan pada pekerjaan tidak berpengaruh terhadap keberadaan bank syariah di Kota Malang.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Determinasi, Perbankan Syariah, Pekerjaan, Pengetahuan*

ABSTRACT:

V The Islamic finance industry in Indonesia continues to increase every time along with the increase in Islamic bank customers. The success and acceptance of Islamic banks in the community is not only determined from the management aspect but is also influenced by the perception of the community. The public's perception of the existence of Islamic banks is different influenced by three factors, namely the lack of public knowledge, education and the difference in jobs owned by the community will affect the perception of the existence of Islamic banks. This study aims to find out and analyze the influence of knowledge, education and work on the existence of Islamic banks. This study uses a quantitative approach. Sampling was done using the Purposive Sampling Technique. Meanwhile, the method of taking the number of samples uses the Malhotra formula. The data source used in this study is primary data. While the measurement uses a likert scale with a score of 1-5. The results of this study show that knowledge, education and work together have a positive and significant influence on the existence of Islamic banking in the city of Malang. The variables of knowledge and education have a positive and significant effect on the existence of Islamic banks. Meanwhile, the work has no effect on the existence of Islamic banks in Malang City.

Keywords: *Public Perception, Determination, Sharia Banking, Employment, Knowledge*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bekerja dalam bidang jasa layanan

dengan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat(Wangsawidjaja Z., 2013). Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari data laporan yang di keluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 pada perkembangan asset yang menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun juga pada peningkatan nasabah yang menunjukkan pertumbuhan positif walaupun sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya. Namun kesuksesan dan penerimaan bank syariah tidak hanya bergantung pada aspek aturan atau manajemen saja, akan tetapi sangat dipengaruhi juga dengan persepsi masyarakat.

Menurut Walgito (2015) persepsi adalah proses di mana seseorang mengorganisir dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga membentuk makna dan menjadi tanggapan yang terpadu dalam individu. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap bank syariah dapat di pengaruhi dari tiga faktor eksternal yaitu pengetahuan, profesi, dan pendidikan (Sadiyah, 2020).

Menurut KBBI pengetahuan berasal dari kata tahu yang memiliki arti segala sesuatu yang berkenaan dengan suatu hal yang diketahui. Pengetahuan (knowledge) merupakan informasi yang diberikan kepada seseorang mengenai kebenaran atau penentuan tanggapannya (Oktavia, 2018). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah merupakan suatu permasalahan lain yang muncul, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan persepsi yang belum tepat terhadap keberadaan bank syariah. Hal dibuktikan dari minimnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah itu sendiri (Kasmir, 2014).

Menurut Ali (2018) pendidikan merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan peserta didik dengan cara membangun jiwa, membina fisik, mengasah akal pikiran serta mengajarkan nilai-nilai budaya dan agama untuk memajukan suatu pikiran, dan budi pekerti yang berguna untuk alam dan masyarakatnya. Oleh karena itu pendidikan diharapkan dapat memberikan edukasi serta membentuk sopan santun sehingga dapat membiasakan peserta didik untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sedangkan menurut (Notoatmodjo, 2010) mengatakan pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu sehingga memperoleh penghasilan finansial. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam jangka waktu yang lama disebut sebagai karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mnegambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan secara bersama-sama mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh pekerjaan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah suatu proses yang muncul sebab adanya sensasi. Sensasi sendiri merupakan aktivitas merasakan atau penyebab munculnya keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat diartikan sebagai tanggapan dari indra penerima terhadap rangsangan (*stimuli*) dasar seperti suara, cahaya, dan warna. Dengan adanya sensasi maka timbullah sebuah persepsi (Isa, 2018).

Menurut Irwanto (2002:71) dalam Grafiyana (2015), setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis persepsi yaitu:

1. Persepsi positif

Persepsi yang menggambarkan semua ingatan yang pernah dialami (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan respon yang dipersepsikan sesuai rangsangannya.

2. Persepsi negatif

Persepsi yang menggambarkan semua ingatan yang pernah dialami (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan respon yang dipersepsikan tidak sesuai dengan rangsangan yang diterima.

Pengetahuan

Menurut KBBI pengetahuan berasal dari kata tahu yang memiliki arti segala sesuatu yang berkenaan dengan suatu hal yang diketahui. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan informasi yang diberikan kepada seseorang mengenai kebenaran atau penentuan tanggapannya (Oktavia, 2018). Pengetahuan dapat diperoleh melalui beberapa proses pembelajaran, diantaranya yaitu (Sulistiyono, 2016):

- a) Pembelajaran kognitif (*cognitive learning*) dapat diartikan sebagai proses seseorang membentuk suatu perkumpulan untuk mempertimbangkan, menilai, dan menghubungkan suatu peristiwa, seperti menghafal daftar, menyelesaikan masalah, dan mendapatkan masukan.
- b) Pembelajaran melalui Pendidikan (*learning through education*) yaitu pengetahuan yang didapat dari iklan, wiraniaga dan usaha seorang konsumen untuk mencari informasi sendiri.
- c) Pembelajaran melalui pengalaman (*learning through experience*) yaitu memperoleh pengetahuan pembelajaran melalui kontak nyata dengan produk yang digunakan.

Pendidikan

Undang-Undang RI Nomer 20 tahun 2003 mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pekerjaan

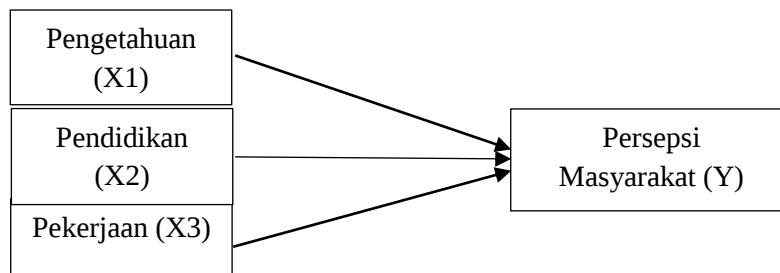
Pekerjaan dapat didefinisikan sebagai aktivitas utama yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perspektif sempit, pekerjaan dipandang sebagai aktivitas untuk menghasilkan uang. Sedangkan dalam konteks ekonomi pekerjaan yaitu semua aktivitas yang dilakukan manusia baik dilakukan secara tertutup atau terbuka, dari pekerjaan tersebut dapat menghasilkan jasa atau suatu produk sehingga dapat menghasilkan uang dan dijadikan sebagai sumber mata pencarian (Handayani, 2020).

Menurut (Notoatmodjo, 2010) mengatakan pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan

yang dilakukan oleh individu sehingga memperoleh penghasilan finansial. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam jangka waktu yang lama disebut sebagai karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Jenis pekerjaan dibagi menjadi tujuh bagian diantaranya yaitu pedagang, TNI, tani, PNS, wiraswasta, pensiunan dan ibu rumah tangga.

Kerangka konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Pengetahuan, Pendidikan, dan Pekerjaan secara bersama-sama mempengaruhi persepsi Masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah.

H_{1a}: Pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah.

H_{1b}: Pendidikan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah.

H_{1c}: Pekerjaan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di Kota Malang. Dengan populasi yang digunakan yaitu Masyarakat yang berdomisili di Kota Malang. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau tujuan tertentu yang dibutuhkan peneliti (Mamik, 2015). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah memiliki pekerjaan/penghasilan, batas usia diatas 17 tahun dan berdomisili di Kota Malang.

Untuk memudahkan mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada, dapat dihitung menggunakan model rumus Malhotra. Menurut Malhotra (2006) dalam menganalisis ukuran sampel dapat menentukan jumlahnya dengan mengalikan jumlah indikator dengan 5, atau dengan mengalikan 5 dengan jumlah variabel. Rumus Malhotra dianggap sesuai untuk penelitian ini karena jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah indikator yang digunakan. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dengan jumlah indikator sebanyak 15. Sehingga dalam penelitian ini dibutuhkan 75 responden minimalnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 24 (*Statistic Program for Social Science*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, populasi yang digunakan yaitu masyarakat Kota Malang. Data responden yang di dapat peneliti yaitu:

Tabel 1

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

	tertia sampel	hlah
	ersioner terkumpul	
	ponden <17 tahun	
	ponden yang tidak memiliki pekerjaan	
	ponden yang tidak sesuai dengan domisili	
	al kuersioner yang dapat diolah	

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 1 sampel yang di dapat yaitu 91, dengan kriteria responden yang tidak memenuhi ada 7 responden. Sehingga responden yang dapat diolah terdapat 84 respoiden.

Hasil Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
		imum	ximum	an	. Deviation
sepsi Masyarakat(Y)		0	0	37	26
getahuan (X1)		0	0	65	53
didikan (X2)		0	0	22	37
erjaan (X3)		0	0	78	17
id N (listwise)					

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan terhadap persepsi Masyarakat sudah baik.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Kemudian untuk *degree of freedom* (df) = $N-2$, dalam penelitian ini indikator dapat dinyatakan valid jika $df = N-2 = 84-2 = 82$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka dapat diketahui $r_{tabel} = 0,2146$.

Tabel 3
 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0.857	0.2146	VALID
	X1.2	0.911	0.2146	VALID
	X1.3	0.847	0.2146	VALID
	X1.4	0.840	0.2146	VALID
Pendidikan	X2.1	0.851	0.2146	VALID
	X2.2	0.877	0.2146	VALID
	X2.3	0.878	0.2146	VALID
	X2.4	0.881	0.2146	VALID
Pekerjaan	X3.1	0.922	0.2146	VALID
	X3.2	0.918	0.2146	VALID
	X3.3	0.913	0.2146	VALID
	X3.4	0.940	0.2146	VALID
Persepsi Masyarakat	Y1	0.861	0.2146	VALID
	Y2	0.805	0.2146	VALID
	Y3	0.872	0.2146	VALID
	Y4	0.852	0.2146	VALID

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan	0.885	RELIABEL
2	Pendidikan	0.894	RELIABEL
3	Pekerjaan	0.940	RELIABEL
4	Persepsi Masyarakat	0.869	RELIABEL

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari tiap variabel penelitian ini adalah reliabel. Ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dipercaya dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 5
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
			84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.72080424
Most Extreme Differences	Absolute		.143
	Positive		.143
	Negative		-.135
Test Statistic			.143
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.055 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang telah dilakukan, bahwasanya terdapat gejala data tidak berdistribusi normal. Sehingga data dilakukan transformasi data *monte carlo*. Berdasarkan uji normalitas yang sudah di transformasi dengan data *monte carlo* seperti tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *monte carlo* adalah 0,055, nilai tersebut >0,05, maka distribusi dari transformasi data *monte carlo* model regresi berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Tabel 6
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.142	1.014		1.126	.263		
	Pengetahuan(X1)	.637	.104	.593	6.102	.000	.389	2.568
	Pendidikan (X2)	.273	.115	.281	2.379	.020	.262	3.810
	Pekerjaan (X3)	.011	.076	.014	.151	.880	.453	2.205

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF<10 dan untuk *collinearity tolerance* >0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan dapat memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.217	.682		6.186	.000
	Pengetahuan(X1)	-.033	.070	-.072	-.469	.641
	Pendidikan (X2)	-.105	.077	-.255	-1.358	.178
	Pekerjaan (X3)	-.084	.051	-.235	-1.647	.104

A. Dependent Variable: Abs

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.142	1.014		1.126	.263
	Pengetahuan(X1)	.637	.104	.593	6.102	.000
	Pendidikan (X2)	.273	.115	.281	2.379	.020
	Pekerjaan (X3)	.011	.076	.014	.151	.880

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 8 dapat tersusun persamaan regresi linier berganda untuk variabel Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan berikut:

$$Y = 1,142 + 0,637X_1 + 0,273X_2 + 0,011X_3 + e$$

Nilai konstanta 1,142 artinya jika variabel Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan nilainya 0, maka Persepsi Masyarakat Kota Malang meningkat sebesar 1,142. Koefisien variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,637 (positif) menyatakan bahwa apabila Pengetahuan mengalami kenaikan, maka Persepsi Masyarakat akan mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien variabel Pendidikan (X2) sebesar 0,273 (positif) menyatakan bahwa apabila pendidikan mengalami kenaikan, maka Persepsi Masyarakat akan mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel lain konstan. koefisien variabel pekerjaan (X3) sebesar 0,011 (positif) menyatakan bahwa apabila pekerjaan mengalami kenaikan, maka Persepsi Masyarakat akan mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 9
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.509	3	196.836	64.070	.000 ^b
	Residual	245.777	80	3.072		
	Total	836.286	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa didapatkan hasil analisis uji F sebesar 64.070 dengan Tingkat signifikansi 0,000. Maka Tingkat signifikansi $F < 0,05$ artinya H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan memiliki pengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap persepsi Masyarakat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.695	1.75277

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa koefisien pengetahuan (X1), pendidikan (X2) dan pekerjaan (X3) memiliki nilai *adjusted R Square* sebesar 0,695 yang berarti bahwa sebesar 69,5% variabel X1, X2 dan X3 mampu menjelaskan variabel persepsi Masyarakat. Sedangkan sisanya 30,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 11
 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.142	1.014		1.126	.263
	Pengetahuan(X1)	.637	.104	.593	6.102	.000
	Pendidikan (X2)	.273	.115	.281	2.379	.020
	Pekerjaan (X3)	.011	.076	.014	.151	.880

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan pada tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai t uji variabel pengetahuan dan pendidikan memiliki nilai *probability value* $< 0,05$ artinya bahwa hipotesis diterima secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi Masyarakat. Sedangkan pada nilai t uji variabel pekerjaan (X3) memiliki nilai *probability value* $> 0,05$ artinya bahwa hipotesis ditolak secara parsial karena tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sadiyah, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai t 6,102 dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2020). Menyebutkan bahwa variabel pengetahuan dan pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi Masyarakat.

Pengaruh pendidikan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan memiliki nilai t 2,379 dengan nilai *probability* $0,020 < 0,05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sadiyah (2020). Menyebutkan bahwa variabel Pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan.

Pengaruh pekerjaan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki nilai t 0,151 dengan nilai *probability* $0,880 > 0,05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pekerjaan tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah di Kota Malang. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa pekerjaan tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keberadaan

bank syariah di Kota Malang.

Penelitian ini tidak didukung oleh Handayani (2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Binjai Selatan. Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di Kecamatan Binjai Selatan, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Kota Malang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh secara simultan terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah.
2. Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah.
3. Variabel pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah.
4. Variabel pekerjaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, aisyah m. (2018). Model Pendidikan karakter Di Universitas Wahid Hasyim Semarang. *Informasi*, 100, 273.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Re... - Google Books*.
- Grafiyana, gisella arnis. (2015). BAB II. *Pengaruh Persepsi Label Peringatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Merokok Mahasiswa Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Handayani, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Pada Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah*. 22–31.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Malhotra, N. K. (2006). "Malhotra, Naresh K. 'Riset Pemasaran (Edisi Keempat Jilid 2) Pendekatan Terapan.' PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Mamik. (2015). *metodologi kualitatif (pertama)*. zifatama publisher.
- Muhammad Isa, ST., M. . (2018). *Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah - Google Books*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Oktavia, E. (2018). *Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)*. 3(2), ٣٤٣-٣٥٣.
- Sadiyah, A. (2020). *analisis persepsi masyarakat umum terhadap keberadaan perbankan syariah*. 7(2), 107–115.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta cv.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPPSS 16.0*. Prestasi Pustakarya Jakarta.
- Sulistyono, muhamad aris. (2016). *pengaruh pengetahuan, religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah (studi pada PT. bank negara Indonesia syariah kantor kas fe condong catur yogjakarta)*. 13–47.
- undang-undang nomer 20 tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang*

- No.20 Tahun 2003, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Walgito, B. (2015). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.
- Wangsawidjaja Z. (2013). *Pembiayaan bank syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis regresi dengan menggunakan aplikasi komputer statistik SPSS*. Gramedia Pustaka Utama.